

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2018). Pengelolaan dan Penggunaan Sumberdaya Kelautan/Perikanan (Studi Kasus Kota Ternate, Maluku Utara). *Torani: JFMarSci*, 1(2), 93–103.
- Andang, K. J. (2020). Kajian Ekolinguistik Metaforis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Tradisi Lisan Dere Sebagai Manifestasi Jati Diri Masyarakat Manggarai. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027>
- Andini, H. (2017). Makna Kultural dalam Leksikon Perlengkapan Seni Begalan. *Skripsi Unnes*, 7.
- Antono, M. N. (2023). Ekoleksikon Kenelayanan Di Pulau Mandangin-Madura. 8(1), 267–277.
- Fauzi, M., & Hermansyah, H. (2021). Representasi, Relasi, dan Identitas Undang-Undang Laut: Kajian Ekolinguistik Kritis. *Jurnal Ilmu Budaya*, 17(2), 131–147. <https://doi.org/10.31849/jib.v17i2.6241>
- Ibrahim, I., Ruslan, R., Asnur, M. N. A., Sabata, Y. N., & Kahar, M. S. (2019). Faktor Sosial Yang Berpengaruh Terhadap Pergeseran Bahasa Lowa. *Kembara Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 5(2), 208. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no2.208-218>
- Kurniawan, A. F. (2019). Pemahaman Ekoleksikon Kelautan Pada Generasi Milenial Dalam Bahasa Melayu Batu Bara Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 1(3), 82–91.
- Lende, Y., Pascasarjana, D. P., & Malang, U. M. (2023). Ekoleksikon kenjaraan masyarakat kecamatan loli kampung tarung kabupaten sumba barat. *Tesis Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Lihawa, K. (2017). Leksikon dan Nilai-Nilai Budaya dalam Ritual Momeqati. <https://repository.ung.ac.id/karyailmiah/show/6238/leksikon-dan-nilai-nilai-budaya-dalam-ritual-momeati-suatu-kajian-semiotika.html>
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Malik, A. (2015). Sejarah Bahasa Melayu Sebagai Bahasa Ilmiah. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)*.
- Nugraheni, A. S., & Syuhda, N. (2019). *The Interference of Malay Language Towards Indonesian Language*. *Lingua Didaktika*, 13(1), 11–25. <https://doi.org/10.24036/ld.v13i1.31974>
- Nurdiyanto, E., Resticka, G. A., & Yanti, S. N. H. (2022). Ekoleksikon Burung Merpati Sebagai Suplemen Pembelajaran Bahasa Berbasis Lingkungan : Perspektif ekolinguistik. *Jurnal Unej* 23(1), 1–13.
- Nuzwaty. (2019). *Pengenalan Awal Ekolinguistik*. Sastra Uisu Press.

- Rahmadani, W. (2021). *Leksikon Bahasa Gaul Dalam Film Get Married. Skripsi Universitas Taduluko.*
- Rijal, S., & Timur, K. (2019). *Pemberitaan Media Online Tentang Kaltim Green : Kajian Ekolinguistik.* 385–398.
- Satyawati, I. N. S. M. S. (2017). *Rona Bahasa: Buku Persembahan Kepada Prof. DR. Aron Meko Mbetete Memasuki Masa Purnatugas.* Swasta Nulus.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Penerbit Alfabeta Bandung.
- UU Nomor 45 Tahun 2009. (2009). 27(7), 1–5.
- Wiya Suktiningsih. (2016). *Leksikon Fauna Masyarakatsunda: Kajian Ekolinguistik. Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa, 2(1), 138–156. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22225/jr.2.1.54.142-160>*